

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan akal merupakan usaha sadar dalam mengoptimalkan potensi manusia melalui ilmu pengetahuan, agama, kebudayaan sehingga menjadi pribadi yang berilmu serta berkebudayaan arif.
2. Pendidikan akal yang terkandung dalam al Qur'an surat Ali Imran ayat 190-191 adalah seruan kepada kaum berakal untuk memikirkan tanda kebesaran Allah yang terbentang di alam semesta.
3. *Ulūl-albāb* ialah orang yang mengingat Allah (*dzikrullah*) dibarengi dengan memikirkan ciptaan-Nya (*tafakkur*). Dia mampu menggunakan akalunya untuk mengingat yang terdapat pada ranah afektif, dan berpikir, menelaah dalam ranah kognitif serta cakap dalam mengaplikasikannya pada ranah psikomotor. Inilah yang menjadi fokus utama dalam proses pendidikan akal, mencetak generasi *ulūl-albāb* yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecakapan emosional (EQ) dan cerdas secara spiritual (SQ) dan mampu mensinergikan ketiganya dengan baik.
4. Terdapat tiga unsur penting dalam pendidikan akal pada kedua ayat tersebut, yakni: berkenaan dengan tujuan pendidikan akal, materi pendidikan akal, dan metode pendidikan akal. Kiranya ketiga unsur tadi dapat menjadi rumusan yang harus dipersiapkan dengan matang guna mencapai tujuan pendidikan akal sesuai dengan al Qur'an.

B. Penutup

Hamdan wa Syukrulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, terselesaikan juga penulisan skripsi ini. Peneliti dengan gembira mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan yang ada pada peneliti, maka dari itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dari berbagai pihak

guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti.